UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian eksplanasi (*explanatory research*). Penelitian eksplanasi adalah untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan. Penelitian ini berusaha untuk menganalisis pengaruh enam variabel bebas, yaitu tingkat inflasi (X_1), tingkat suku bunga (X_2), likuiditas (X_3), dan struktur modal (X_4), terhadap risiko investasi (Y) yang merupakan variabel terikat.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan laporan keuangan tahunan periode 2013-2016 yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Peneliti menggunakan laporan keuangan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) karena perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII telah memenuhi kriteria prinsip-prinsip *Syari'ah Islamic*, sehingga dapat memberikan kepercayaan para investor untuk mengembangkan investasi dan equity secara syariah.

3.2. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2009:115) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua saham perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) mulai Juni 2013

sampai dengan November 2016. Dengan demikian, pengambilan sampel dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di JII diharapkan dapat mendeteksi resiko investasi yang menggunakan prinsip-prinsip syari'ah. Metode penentuan sampel ini adalah *Purposive Sampling Method* yaitu pengambilan data disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode November 2016.
2. Perusahaan yang aktif dalam perhitungan saham di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode pengamatan dari Juni 2013 sampai dengan November 2016.
3. Perusahaan memiliki data-data lengkap untuk data variabel selama periode Juni 2013 sampai dengan November 2016.

Tabel 3.1

Penentuan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode November 2016	30
2	Perusahaan yang aktif dalam perhitungan saham di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode pengamatan dari Juni 2013 sampai dengan November 2016	(11)
3	Perusahaan memiliki data-data lengkap untuk data variabel selama periode Juni 2013 sampai dengan November 2016	0
	Jumlah Sampel	19

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Berdasarkan kriteria yang ditentukan terdapat 19 perusahaan yang memenuhi kriteria dari total 30 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Dibawah ini adalah daftar sampel perusahaan yang diteliti:

Tabel 3.2

Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Argo Lestari Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
9	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.
10	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
11	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
12	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
13	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
14	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
15	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
16	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
17	UNTR	United Tractors Tbk.
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
19	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diolah

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.3. Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan untuk menganalisis masalah dalam penelitian ini adalah: Data kuantitatif adalah data berupa angka-angka yang memiliki satuan hitung dan dapat dihitung secara matematik. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, telah dikumpulkan dan diolah pihak lain. Data pada penelitian ini dapat diperoleh melalui Indonesian *Capital Market Directory* (ICMD), Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu data dan informasi lain diperoleh dari jurnal, *textbook*, surat kabar dan internet. Mengacu pada jenis data yang hendak dikumpulkan dalam penelitian kali ini, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah teknik dokumentasi. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

3.3.1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Pengumpulan data yang didapat langsung di *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) di *Index Exchange* (Bursa Efek Indonesia). Data yang diambil berupa laporan keuangan tahun periode 2013-2016 dari Jakarta Islamic Index (JII).

3.3.2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa bahan-bahan teori atau konsep yang didapat dari perpustakaan berupa literatur, dan artikel/jurnal ilmiah (*English and Indonesian Journals*) yang dapat mendukung sebagai

bahan kajian penelitian dan juga sebagai landasan untuk menganalisa permasalahan.

3.4. Operasional Variabel Penelitian

3.4.1. Variabel Independen (X)

3.4.1.1. Inflasi

Inflasi adalah suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian (Sadono Sukirno, 2004:27). Tingkat inflasi yang digunakan adalah perubahan inflasi rata-rata pertahun yang diperoleh dari penjumlahan laporan data inflasi BI perbulan selama setahun, kemudian dibagi 12 (dua belas) (Azwir Nasir dan Achmad Mirza 2013).

$$\text{Inflasi} = \frac{\text{Jumlah Inflasi perbulan}}{12}$$

3.4.1.2. Tingkat Suku Bunga

Tingkat suku bunga merupakan presentase dari pokok pinjaman yang harus dibayar oleh peminjam kepada pemberi pinjaman sebagai imbal jasa yang dilakukan dalam suatu periode tertentu yang telah disepakati kedua belah pihak. Suku bunga yang digunakan adalah tingkat suku bunga SBI. Tingkat suku bunga yang digunakan adalah perubahan suku bunga deposito rata-rata pertahun yang diperoleh dari penjumlahan suku bunga deposito perbulan selama setahun, kemudian dibagi 12 (dua belas) (Azwir Nasir dan Achmad Mirza 2013).

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$$\text{Suku Bunga} = \frac{\text{Jumlah BI rate perbulan}}{12}$$

3.4.1.3. Tingkat Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi utang yang harus segera di bayar dengan aktiva lancar. Variabel ini di ukur dengan menggunakan rasio lancar (*current ratio*). Adapun persamaan rasio lancar adalah sebagai berikut (Makaryanawati, 2012):

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

3.4.1.4. Struktur Modal

Struktur modal menggambarkan penggunaan hutang dalam pendanaan perusahaan. Proporsi hutang atas modal dapat diukur dengan *Debt Equity Ratio* (DER). *Debt Equity Ratio* (DER) yaitu total nilai hutang jangka panjang perusahaan pada akhir periode dibagi dengan total ekuitas perusahaan pada akhir periode. Semakin besar persentase struktur modal suatu perusahaan, maka semakin basar pula risiko investasi yang ia miliki. Hal ini dapat dijadikan para investor untuk bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Rasio ini dianggap penting oleh semua investor, mengingat investor cenderung bersifat risk averse (Eduardus, 2001). *Debt Equity Ratio* dapat dihitung dengan rumus:

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Debt Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.4.2. Variabel Dependen (Y)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah risiko investasi. Risiko investasi adalah penyimpangan atau deviasi dari outcome yang diterima dengan yang diekspektasi. Untuk menghitung risiko unsistematis, metode yang banyak digunakan adalah deviasi standar (*standard deviation*) yang mengukur absolut penyimpangan nilai-nilai yang sudah terjadi dengan nilai ekspektasinya (Jogiyanto, 2010). Karena penelitian menggunakan data historis maka risiko diukur berdasarkan data historis. Adapun persamaannya adalah sebagai berikut (Widya, 2015):

$$\text{Standar Deviasi } (\sigma) = \frac{\sqrt{\Sigma\left(\text{Ri} - \overline{\text{Ri}}\right)^2}}{n-1}$$

Dimana :

Ri = Jumlah tingkat keuntungan (*return*) yang terjadi pada perusahaan.

$\overline{\text{Ri}}$ = Rata-rata tingkat keuntungan (*return*).

n = Jumlah data historis untuk perusahaan.

3.5. Metode Analisis

3.5.1. Statistik Deskriptif

Penggunaan statisktik deskriptif variabel penelitian dimaksudkan untuk memberikan penjelasan yang memudahkan peneliti dalam menginterpretasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

hasil analisis data dan pembahasannya, Statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan dan peningkatan data serta penyajiannya yang biasanya disajikan dalam bentuk tabulasi baik secara grafik atau numerik. Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari niali rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum (Ghozali, 2011:19).

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji regresi berganda maka akan dilakukan uji asumsi klasik, yang terdiri dari:

3.5.2.1. Uji Normalitas

Asumsi normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistibusi normal atau tidak. Data yang baik adalah yang berdistibusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regrisi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas tersebut adalah jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* di atas tingkat kepercayaan 0,05 menunjukan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asusmsi normalitas.

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan fenomena situasi dimana ada korelasi antara variabel independen satu dengan yang lainnya. Konsekuensi praktis yang timbul sebagai akibat adanya multikolinearitas ini adalah kesalahan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

standar penaksir semakin besar dan probabilitas untuk menerima hipotesis yang salah semakin besar sehingga mengakibatkan diperolehnya kesimpulan yang salah. Dalam asumsi klasik OLS (*Ordinary Least Square*) diterangkan bahwa tidak ada multikolinearitas yang sempurna antar variabel independen. Jika terdapat nilai korelasi diantara variabel independen adalah satu maka koefisiennya: (a) koefisien untuk nilai-nilai regresi tidak dapat diperkirakan (b) nilai standard error dari setiap nilai koefisien regresi menjadi nilai yang tak terhingga.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari (1) Nilai *tolerance* (TOL) dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena VIF=1/*Tolerance*). Nilai *Cut off* yang umum dipakai untuk menunjukan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* <0,10 atau sama dengan nilai VIF>10 (Ghozali, 2011).

Cara mengatasi multikolinearitas adalah (a) trasformasi variabel. Jika terlihat pola model awal dengan adanya gejala multikolinearitas maka dapat dilakukan transformasi variabel yang bersangkutan kedalam bentuk logaritma natural atau bentuk-bentuk transformasi lainnya, sehingga nilai t hitung yang dihasilkan secara individu variabel independen dapat secara signifikan mempengaruhi variabel terikat, (b) meningkatkan jumlah data sampel. Dengan adanya peningkatan jumlah data sampel diharapkan mampu menurunkan standar error disetiap variabel independen dan akan diperoleh yang benar-benar bisa menaksirkan koefisien regresi secara tepat.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang tepat, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas menunjukan bahwa varians dari setiap error bersifat heterogen yang berarti melanggar asumsi klasik yang mensyaratkan bahwa varians dari error harus beersifat homogennya.

Hipotesis dalam uji heteroskedastisitas ini adalah:

H_0: tidak ada heteroskedastisitas

H_1: ada heteroskedastisitas

Dalam pengujian dilakukan dengan menggunakan uji individu (t-test) untuk masing-masing variabel. Pengambilan keputusan tersebut dilakukan dengan kriteria:

Jika signifikan (probabilitas) dari $_{thitung}$<0,05 maka H_0 ditolak

Jika signifikan (probabilitas) dari $_{thitung}$>0,05 maka H_1 diterima

3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Uji asumsi klasik yang ketiga adalah uji autokorelasi. Pengujian terhadap asumsi klasik autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (Ghozali, 2011:110). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi.

Masalah autokorelasi sering ditemukan pada penelitian yang menggunakan data time series. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mnedeteksi ada tidaknya masalah autokorelasi pada model regresi yaitu dengan melakukan uji statistik *Durbin-Watson* (DW *Test*). Dibawah ini merupakan tabel kriteria pengujian Durbin-Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kriteria Pengujian Durbin Watson (DW *Test*)

Hipotesis Nol	Jika	Keputusan
Tidak ada autokorelasi positif	0 < d < dL	Tolak
Tidak ada autokorelasi positif	dL ≤ d ≤ dU	Tidak ada keputusan
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	dU < d < 4 - dU	Jangan tolak
Tidak ada autokorelasi negatif	4 - dU ≤ d ≤ 4 - dL	Tidak ada keputusan
Tidak ada autokorelasi negatif	4 – dL < d < 4	Tolak

Jika setelah dilakukan pengujian, nilai D-W menyatakan ada autokorelasi atau tidak ada keputusan, maka diperlukan tindakan perbaikan. Tindakan perbaikan ini dilakukan dengan menggunakan metode Durbin-Watson, yaitu dengan cara menentukan nilai koefisien korelasi dengan menggunakan teknik Theil-Nagar (Gujarati, 2006:221).

3.5.3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics untuk windows versi 25, dimana metode analisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode regresi berganda, yaitu untuk memperkirakan atau meramalkan bilai dari variabel dependen (Y) dengan memperhitungkan variabel-variabel dependen.

Untuk meramalkan variabel dependen (Y) apabila semua nilai variabel bebas (X) diketahui, maka dapat mempergunakan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y = Resiko Investasi

A = Konstanta

X_1 = Inflasi

X_2 = Tingkat Suku Bunga

X_3 = Tingkat Likuiditas

X_4 = Struktur Modal

b_1 = Koefesien Regresi Inflasi

b_2 = Koefesien Regresi Tingkat Suku Bunga

b_3 = Koefesien Regresi Tingkat Likuiditas

b_4 = Koefesien Regresi Struktur Modal

e = Standar Error

3.6. Pengujian Hipotesis

3.6.1. Uji Signifikan Parameter Individu (Uji-t/parsial)

Menurut Nachrowi & Usman (2006:18) setelah melakukan uji koefisien regresi secara keseluruhan, maka langkah selanjutnya adalah menghitung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

koefisien regresi secara individu, dengan menggunakan suatu uji yang dikenal dengan sebutan uji-t. Adapun hipotesis dalam uji-t digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil dari uji-t dapat dilihat dari hasil output SPSS. Bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (*one tailed*) serta tingkat signifikannya (*p-value*) lebih kecil dari 5% (α = 0.05). Hal ini berarti ada pengaruh signifikan antara variabel independen secara parsial.

Uji-t menggunakan uji t_{tabel} pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan dalam analisa (α)= 5%, dengan ketentuan *degree of freedom* (df) = n-k, dimana n adalah besarnya sampel, k adalah jumlah variabel.

$t_{tabel} = \{\alpha ; df = (n - k)\}$

Adapun keputusan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Bila t hitung > t tabel atau probabilitas < tingkat signifikan (Sig < 0,05:) dan koefisien regresi yang dihasilkan positif, maka hipotesis diterima
2. Bila t hitung < t tabel atau probabilitas > tingkat signifikan (Sig > 0,05) maka hipotesis ditolak.

3.6.2. Uji signifikan / Pengaruh Simultan (Uji-F/Simultan)

Menurut Nachrowi & Usman (2006:17) Uji- f digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk mempengaruhi variabel dependen secara simultan atau tidak, dengan kriteria pengujian tingkat signifikan α = 0.05. Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau meiliki tingkat signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau memiliki tingkat signifikan > 0.05 maka H_0 diterima atau H_1 ditolak.

Dimana nilai F_{tabel} didapat dari nilai *degree of freedom* (df_1) = k-1, *degree of freedom* (df_2) = n-k.

$F_{tabel} = \{\alpha ; (df_1) = k - 1, (df_2) = n - k\}$

Adapun cara pengujian baik dalam regresi sederhana maupun regresi berganda sama, yaitu dengan menggunakan suatu tabel yang disebut dengan Tabel ANOVA (*Analysis of Variance*) melalui bantuan program SPSS versi 17.0. Dari hasil output SPSS, uji-F dapat dilihat nilai F pada tabel ANOVA. Pengujian ini dilakukan dengan uji-F pada *confident* level 95% dan tingkat kesalahan analisis (α) 5% dengan ketentuan *degree of freedom* (df_1) = k-1, *degree of freedom* (df_2) = n-k.

3.6.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji *Adjusted R square* digunakan karena dalam penelitian ini variabel independen jumlahnya lebih dari satu, yaitu dua variabel independen. Uji *adjusted R square* digunakan untuk menentukan seberapa besar variabel dependen dapat menjelaskan variabel dependen. Jika nilai *Adjusted R square* sebesar 1 berarti, fluktuasi variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan fluktuasi variabel dependen. Jika nilai *Adjusted R square* berkisar diantara 0 sampai dengan 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen. Sedangkan jika nilai *adjusted R*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

square semakin mendekati 0 berarti semakin lemah kemampuan variabel independen dapat dijelaskan fluktuasi variabel dependen (Ghazali, 2011).

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.